

ANALISIS RETORIKA DEBAT CALON PEMILIHAN GUBERNUR BALI 2018

Oleh

Muhammad Afif,1412011072

Jurusan Bahasa Sastra dan Daerah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengorganisasian tuturan calon gubernur pada debat Pemilihan Gubernur Bali 2018 dan Untuk mengidentifikasi pemilihan kata calon gubernur pada debat Pemilihan Gubernur Bali 2018 . Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, adapun subjek penelitian ini adalah calon gubernur dalam debat PILGUB Bali 2018, sedangkan objek penelitian ini adalah retorika calon gubernur dalam debat Pilgub Bali 2018. Dalam hal ini peneliti membatasi masalah hanya pada pengorganisasian tuturan dan pemilihan kata. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Dari keseluruhan tuturan yang diperoleh, calon gubernur tidak menggunakan kata-kata klise dalam menyampaikan tuturannya, tidak menggunakan bahasa pasaran, tidak menggunakan kata-kata vulgar dan kurang sopan, serta tidak menggunakan eufimisme yang berlebihan. Ditinjau dari aspek penggunaan kata yang menarik (2) Pada penelitian ini tuturan yang disampaikan oleh calon gubernur pada Debat Pemilihan Calon Gubernur Bali 2018 sudah menggunakan kata yang menarik, meliputi pemilihan kata yang langsung menyentuh diri mitra tutur, menggunakan kata yang berona, dan menggunakan kata-kata tindak (action word).” Dari tiga indikator pemilihan kata yang menarik, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa calon gubernur cenderung menggunakan kata-kata tindak (action word) dalam menyampaikan tuturan.

Kata Kunci: analisis, retorika, Pemilihan gubernur Bali 2018, debat

RHETORIC ANALYSIS OF THE 2018 BALI GOVERNOR ELECTION DEBATE

By

Muhammad Afif, 1412011072

Indonesian and Regional Literature Department

ABSTRACT

This study aims to identify the organization and the choice of words of the governor candidate's speech in the 2018 Bali governor election debate. It used a qualitative descriptive approach. The subject of the study was the governor candidate in the 2018 Bali governor election debate and the object was the rhetoric of the governor candidate. In this case, the researcher limits the problem only to the organization of speech and choice of words. The data were collected through the documentation method. The results of this study indicated that (1) from the overall speech, the governor candidate did not use clichés, common language, vulgar and impolite words, and excessive euphemisms in conveying their speech. In terms of the use of interesting words, (2) the speech conveyed by the governor candidate in the 2018 Bali Bali governor election debate selected interesting words, including touching words from the speech partner, flourish words, and action words. Based on the choice of words, it indicates that candidates for governor tend to use action words in conveying their speech.

Keywords: *opinion writing, social criticism caricature, instructional media*